

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan dan keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri.

Tujuan pendidikan nasional menurut UU no.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi Siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.

Kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Dimana proses belajar mengajar yang ada merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan siswa yang belajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Perubahan tersebut dapat tercapai bila ditunjang berbagai macam faktor.

Menurut Hamalik dalam Fauzi Ramdhani (2014, h.30) proses belajar mengajar juga diartikan sebagai suatu proses terjadinya antara pelajar,

pengajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran , yang berlangsung dalam suatu lokasi tertentu pula. Salah satu langkah yang diharapkan mampu memberikan bantuan pemecahan masalah dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menerapkan sistem pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

Seiring perkembangan jaman, munculnya teknologi yang sangat pesat saat ini membuat revolusi yang besar terhadap dunia, semua pekerjaan terasa mudah dan murah. Demikian pula dalam pendidikan yang berkaitan dengan Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolah harus menggunakan beberapa variasi media pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan ilmu kepada anak didik yang semakin maju dan canggih, yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar, pembelajaran lebih menarik, dan peserta didik dapat lebih lama dalam mengingat pesan yang diterima, lebih termotivasi dalam belajar dan tidak merasa bosan dan jenuh dalam menerima materi pembelajaran. Pengaruhnya pun meluas keberbagai kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses yang tujuannya untuk meningkatkan nilai sosial, budaya, moral, dan agama, serta mempersiapkan pembelajar menghadapi tantangan dan pengalaman dalam kehidupan nyata. Pendidikan merupakan komunikasi terorganisasi dan berkehidupan yang dirancang untuk menumbuhkan kegiatan belajar pada diri siswa. Siswa mampu mengembangkan kemampuannya menemukan, mengelola, dan

mengevaluasi informasi dan pengetahuan untuk memecahkan masalah pada dunia yang nyata dan ikut serta secara aktif dalam kegiatan bermasyarakat dilingkungannya.

Teknologi komunikasi atau internet dan pendidikan saat ini dirasa dapat menggeser peran buku sebagai sumber belajar yang bisa dikatakan tidak murah. Adanya internet di era globalisasi ini dapat menjadi salah satu alternatif sumber belajar dalam proses belajar mengajar (PBM). Pengaruh internet dalam PBM di beberapa lembaga pendidikan bukanlah hal baru, saat ini pun telah banyak dikembangkan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah ditentukan oleh seberapa kreativitas seorang guru memberikan materi ajar dengan menggunakan media, dan dilihat dari keaktifan siswa dan media pembelajaran yang digunakan. Selain perpustakaan yang tersedia di sekolah, sekarang ini berkembang teknologi internet yang memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Melalui internet siswa dapat mengakses berbagai referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses studinya, sehingga dengan adanya internet siswa dapat meningkatkan minat dan prestasi belajarnya.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMA PGII 2 BANDUNG kelas X bahwa penggunaan media pembelajaran belum digunakan secara maksimal dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dimana guru ekonomi masih menggunakan media konvensional (ceramah dan pemberian tugas), bahkan media yang digunakan dominan buku teks, dan *white board* sehingga peserta didik cepat merasa bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Penggunaan media internet disekolah ini ternyata belum bisa dilakukan secara maksimal karena akses yang kurang baik, dimana akses internet yang digunakan disekolah itu WIFI dimana jaringan yang kurang baik. Penggunaan laboratorium disekolah pun belum digunakan secara maksimal.

Namun pada dasarnya penggunaan media internet ini diharapkan dapat menjadikan media pembelajaran yang bisa membuat siswa lebih luas mencari ilmu atau informasi dalam proses belajar mengajar (PBM), agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, dan tidak merasa bosan dalam menerima pembelajaran, sehingga untuk mengetahui penggunaan media internet dalam proses belajar mengajar (PBM), maka peneliti mengangkat judul **“ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA INTERNET DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA PGII 2 BANDUNG”**

(Studi Kasus Pada Kelas X Materi Ajar Bank Umum dan Bank Sentral)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan yang muncul yang berkaitan dengan penggunaan media internet terhadap prestasi belajar siswa adalah:

1. Siswa tidak termotivasi dalam belajar ekonomi , karena dalam proses belajar mengajar menggunakan media konvensional.
2. Kreativitas guru dalam menyiapkan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
3. Penggunaan media pembelajaran belum maksimal.

1.3 Batasan dan Rumusan Masalah

1.3.1 Batasan masalah

Mengingat berbagai hambatan ataupun keterbatasan yang ada pada peneliti, maka tidak semua masalah yang didefinisikan dibahas dalam penelitian ini. Sesuai dengan judul penelitian maka yang menjadi fokus penelitian adalah menganalisis penggunaan media internet dalam proses belajar mengajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X semester 2 SMA PGII 2 Bandung, tahun ajaran 2015/2016 pada materi ajar tentang bank umum dan bank sentral.

1.3.2 Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penelitian diperlukan rumusan masalah yang jelas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana penggunaan media internet dalam pembelajaran materi ajar tentang bank umum dan bank sentral.?

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini dibuat pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran materi ajar tentang bank umum dan bank sentral dengan menggunakan media internet?
2. Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media internet?
3. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media internet?
4. Bagaimana respon siswa pada pembelajaran dengan menggunakan media internet?
5. Bagaimana keunggulan pada pembelajaran dengan menggunakan media internet?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah dibuat, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui rencana pelaksanaan pembelajaran pada pembelajaran pada materi ajar tentang bank umum dan bank sentral.
2. Untuk mengetahui aktivitas guru pada pembelajaran dengan menggunakan media internet.

3. Untuk mengetahui aktivitas siswa pada pembelajaran dengan menggunakan media internet.
4. Untuk mengetahui respon siswa pada pembelajaran dengan menggunakan media internet.
5. Untuk mengetahui keunggulan pada pembelajaran dengan menggunakan media internet.

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan agar hasil penelitian yang dituangkan dalam proposal ini mampu memberikan manfaat, sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kemapanan penerapan media pembelajaran internet dalam proses belajar mengajar (PBM) pada mata pelajaran ekonomi yang ada pada saat peneliti observasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi alternative media pembelajaran yang efektif dan efisien
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dalam pemilihan media pembelajaran yang diterapkan dalam mata pelajaran ekonomi.

- c. Penelitian ini sebagai bahan kajian bagi sekolah untuk lebih meningkatkan usaha-usaha pendidikan yang diimbangi dengan media pembelajaran internet dalam proses belajar mengajar siswa.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel. Definisi operasional ini di maksudkan untuk memberikan kejelasan makna serta penegasan istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terkandung dalam penelitian.

Dari penjelasan tersebut, maka penulis mendefinisikan konsep-konsep yang terkandung dalam penelitian sebagai berikut :

1. Komaruddin dalam Dwi (2014, h. 10) menyatakan bahwa Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan terpadu.

2. Gerlach & Ely dalam Azhar Arsyad (2013, h.3) mengatakan bahwa media adalah manusia atau yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh keterampilan, pengetahuan atau sikap.
3. Menurut Budi Sutedjo dalam Yustina M.Yuniar (2013, h.13) “internet adalah sekumpulan jaringan yang terhubung satu dengan yang lainnya, dimana jaringan menyediakan sambungan menuju global informasi”.
4. Menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam Fauzi Ramdhani (2014, h.30) proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan interaksi antara guru dan murid dimana akan diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar.

Meperhatikan pengertian istilah diatas maka yang dimaksud dengan “analisis penggunaan media internet dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran ekonomi kelas x di SMA PGII 2 Bandung” (studi kasus pada kelas x materi ajar bank umum dan bank sentral), pada penelitian ini adalah kegiatan berfikir segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan melalui jaringan yang terhubung satu dengan yang lainnya dalam proses sistematika pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa.